

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV A SD N Klodangan. Peningkatan prestasi belajar siklus I adalah 9,7 atau sebesar 27,5% (dari pra tindakan nilai rata-rata kelas adalah 55,45 atau sebesar 27,5% menjadi 62,15 atau sebesar 67,5%) dan peningkatan prestasi belajar pada siklus II adalah 20,35 atau sebesar 25% (dari siklus I nilai rata- rata kelas adalah 62,15 atau sebesar 67,5%) menjadi 82,5 atau sebesar atau sebesar 25%).

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) Presentasi kelas pada proses pembelajaran, untuk memusatkan dan menarik perhatian siswa guru menggunakan media laktop dan LCD yang belum digunakan dalam pembelajaran IPS sebelumnya. (2) Guru membentuk siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 5 orang . Kelompok kecil ini anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik pembelajaran sebelumnya dan jenis kelamin. Hal ini agar siswa yang berkemampuan lebih bisa menjadi tutor sebaya dan perbedaan jenis kelamin dapat membuat siswa berinteraksi dengan temannya. (3) Melakukan permainan pada setiap siklusnya. Permainan merupakan aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, moral, dan emosional. Permainan ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang

kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperoleh dari presentasi kelas dan pelaksanaan kerja tim (4) Melakukan turnamen pada setiap akhir siklus. Turnamen dikompetisikan dengan cara mengerjakan soal ulangan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tujuan dari turnamen ini adalah untuk mengukur dan mengetahui tingkat ketuntasan/keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. (5) Pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Penghargaan ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran agar menjadi yang terbaik.

B. Saran

1. Bagi guru sekaligus peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini hendaknya menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam pembelajaran IPS agar prestasi belajar siswa meningkat. Selain siswa lebih aktif mengemukakan pendapatnya, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan hubungan sosial dengan sesama siswa.
2. Bagi sekolah hendaknya dapat mensosialisasikan hasil penelitian pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT kepada guru- guru dan melakukan pelatihan bagi yang belum mengetahui dengan mengundang orang yang ahli.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT hendaknya dapat mengaplikasi model ini pada mata pelajaran yang lain dan dapat memodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (1991). Psikologi Belajar . Jakarta: Rineke Cipta.
- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Zuber & Lukman Hakim. (2009). Aktif Belajar IPS. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Andang Ismail. (2006). Education Games. Yogyakarta: Pilar Media.
- Anita Lie. (2002). Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta : Grasindo.
- . (2007). Cooperatif Learning. Jakarta: Grasindo.
- Aunurrahman. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Depdiknas
- Baharudin&Esa Wahyuni. (2010). Teori Belajar&Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006).Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2003) Undang –Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dimiyati & Mujiono. (2009) .Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Etin Solihatin dan Raharjo. (2007). Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2009). Cooperative Learning Analisis . Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne dalam Hasibuan. Tujuan Belajar. Diakses dari www.google.coid.Repository.upi.edu/operator/upload/s-geo-032700-chapter2.pdf. pada tanggal 15 Mei 2012 jam 08.15 WIB.
- Hamid Hasan, dkk. (1991). Buku Materi Pokok Evaluasi Hasil Pengajaran IPS dan Pengajaran Remedial. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayati dkk. (2008). Pengembangan Pendidikan IPS SD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Hasibuan Mujiono.(2002) Proses Belajar Mengajar.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iscak,dkk, (1997). Pendidikan IPS di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. (2009). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasihani Kasibolah. (1999). Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Jakarta:Depdikbud.
- M.Dalyono. (2009).Psikologi Pendidikan.Jakarta: Rineke Cipta.
- Mokhamad Basiran. (2008). Model-Model Pembelajaran.Yogyakarta: LPMP DIY.
- M.Winarno Surahmad. (1979). Pengantar Interaksi Belajar Mengajar.Bandung: Tarsito
- Nana Sudjana.(2002). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noehi Nasution. (1992).Psikologi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Nur Asma. (2006).Model Pembelajaran Kooperatif. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rochiati Wiriatmaja. (2005). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Rosdakarya.
- (2008). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (1995). Cooperatif Learning : Theori, Research and Practise Boston: Allyn and Bacon
- (2010). Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktek, Bandung: Nusa Penida

- S.Nasution. (2005). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soli Abimanyu dkk.(2008).Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sudjana. (2000) . Strategi Pembelajaran. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2001). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Bumi Aksara
- (2004). Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta
- (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2007). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunaryo kertadinata.(1999). Bimbingan Di Sekolah Dasar.Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Suratinah Tirtonegoro (1984). Anak Supra Natural & Program Pendidikannya. Jakarta: Bina Aksara.
- . (2001). Anak Super Normal dan Program Pendidikannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2010).Model Pembelajaran Terpadu.Jakarta:Bumi Aksara
- Wingkel, W.S. (1996). Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.